

OPTIMALISASI PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PADA UMKM BUNBUN DONAT

Dwi Septiani

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: dosen01075@unpam.ac.id

Sunarto

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: dosen02267@unpam.ac.id

Ferdiansyah

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: dosen02423@unpam.ac.id

Abstrak: Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis serta semakin tingginya tingkat persaingan usaha antar kompetitor menuntut para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Selain dari pemasaran, pelaku UMKM juga perlu mempersiapkan sebaik mungkin pengelolaan industri ‘rumah tangga’ demi bertahannya suatu usaha, diantara seperti kesiapan pengelolaan bisnis, pengelolaan keuangan usaha, pengelolaan stok barang sampai pada pengelolaan pelayanan konsumen. Persiapan tersebut, tentu tidak dapat dilakukan dengan sendiri, terlebih tidak seluruh UMKM memahami tentang keseluruhan permasalahan tersebut, sehingga para pelaku UMKM perlu dibantu serta didampingi. Program pengabdian kepada masyarakat yang diadakan pada UMKM Bunbun Donat, bertujuan untuk melatih dalam menyusun laporan keuangan UMKM agar kelak UMKM dapat meningkatkan daya saing melalui pelaporan keuangannya. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan. Pelaku UMKM dilatih dan dibimbing untuk menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkelanjutan, terukur dan proses monev untuk mengukur ketercapaian target dan luaran yang diharapkan, yaitu menjadikan pelaku UMKM dapat melakukan penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan daya saing pada UMKM.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Daya Saing, UMKM

Pendahuluan

Berdasarkan data statistik, secara jumlah unit UMKM memiliki pangsa sampai 99% dari total keseluruhan usaha di Indonesia, dengan kontribusi sebesar 56% dari total PDB Indonesia. Sektor UMKM juga berperan dalam hal penyerapan tenaga kerja sekitar 97% tenaga kerja nasional, pemerataan distribusi

hasil pembangunan dan penanggulangan kemiskinan.¹ Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Industri Usaha Mikro Kecil Menengah (IMKM) dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM/ IMKM tersebut.²

Pada dasarnya produk yang dihasilkan dan ditawarkan para pelaku UMKM tidak dapat dianggap remeh, memiliki ciri khas yang berbeda antar satu jenis produk yang sama pun sangat sering terjadi. Untuk itu kelihaihan dalam memasarkan produk harus ditingkatkan, akibat tingginya persaingan. Semakin berkembangnya teknologi dapat mendorong manusia untuk melakukan latihan lebih cepat dan lebih mudah. Adanya inovasi dan transformasi korepondensi yang akan terus berubah setiap harinya, hal ini juga akan membuat perubahan pada strategi pemasaran saat ini.³

Permasalahan yang dihadapi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) cukup banyak, selain keterbatasan dari sisi usahawannya juga lingkungan bisnis yang kurang kondusif untuk tumbuhnya usahawan tersebut.⁴ Tidak hanya soal pemasaran kesiapan pengelolaan ‘rumah tangga’ industri juga harus dipersiapkan sebaik mungkin, diantaranya kesiapan pengelolaan bisnis, pengelolaan keuangan usaha, pengelolaan stok barang sampai pada pengelolaan pelayanan konsumen. Untuk

¹ Ferdiansyah, dkk, “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Menciptakan UMKM Tangguh Tertib Laporan Keuangan Pada Mamain Food”, *Dharma Perguruan Tinggi (DEPATI)*. Vol.1, No.2, (November, 2021); 47.

² Muhammad Rizal Saragih dkk, “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis EMKM Melalui Si-APIK”, *PROSIDING SENANTLAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1, No.1, (Desember 2020); 1459.

³ Istianatul Chusniyah, dkk, “Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran Di Masa Pandemi Bagi Masyarakat”, *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No.2, (Mei, 2022); 139.

⁴ Adi Martono, dkk, “Penerapan Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Kinerja Penjualan Nasi Kebuli Instan Henayu Foods Khususnya di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Abdikaryasakti*, Vol. 2, No.1, (April, 2022); 26

mempersiapkan 'rumah tangga' industri demi tetap bertahannya suatu usaha, para pelaku UMKM perlu dibantu serta didampingi.⁵

Berawal dari usaha yang hanya dilakukan di rumahan dengan tujuan mendapat sampingan dari usaha ini, menjadi usaha yang lebih berkembang dan dapat di optimalkan secara maksimal. Bunbun Donat adalah nama usaha ini, yang dijalankan oleh Trisnawati yang berada di Perumahan Pamulang indah MA jl seruni b4 no 6, Kelurahan Pamulang Timur, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

UMKM ini juga merindukan terobosan-terobosan cerdas untuk perkembangan usaha mereka, salah satunya adalah tertib dalam pembukuan dan pengelolaan keuangan yang masih menjadi hal serius di lingkungan para UMKM dan masih lemahnya kesadaran akan pentingnya disiplin dalam pembukuan dan pengelolaan keuangan. Padatnya aktivitas produksi dan pemasaran serta kurangnya informasi mengenai tata kelola keuangan yang baik dan sesuai standar yang berlaku, menjadikan pelaku UMKM mengabaikan pencatatan atas transaksi ekonominya. Perlu adanya penyuluhan dan pendampingan mengenai standar keuangan yang berlaku bagi UMKM serta cara termudahnya dalam membantu pengelolaan keuangan baik secara manual maupun digital.

Bunbun Donat sadar betul dalam menjalankan usahanya harus didukung banyak aspek, diantaranya pemasaran, proses produksi, packaging, kualitas produk dan pencatatan pembukuan yang baik. Sedangkan dalam hal pencatatan pembukuan yang baik, UMKM ini masih kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan bagi UMKM yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM di Indonesia. Hal ini diakibatkan karena masih minimnya pengetahuan dan informasi mengenai cara pencatatan transaksi keuangan usaha yang baik dan mudah, namun sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kami memberikan pelatihan perihal pelaporan keuangan pada UMKM dengan tujuan agar UMKM dapat mengenal dan

⁵ Sri Putri Winingrum W.A., dkk, "Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Untuk UMKM Se-Kecamatan Gunungsinur", *PROSIDING SENANTLAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No.2, (Desember, 2020); 808.

mengerti pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar, dapat melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM, serta dapat melakukan pelaporan keuangan untuk meningkatkan daya saing. Dalam pelatihan ini, kami menggunakan aplikasi excel karena aplikasi Excel merupakan solusi digital yang dapat digunakan oleh UMKM yang di design khusus oleh kami agar dapat mempermudah proses input yang ada di di usaha tersebut. Sehingga ini menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk pengusaha membantu membaca kondisi bisnis yang tercermin pada laporan keuangan pada UMKM ini yang dibuat secara sistematis dan teratur.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode partisipatif yaitu kegiatan pkm yang mengutamakan partisipasi aktif dari subyek dalam hal ini pelaku UMKM, dimulai dari mengidentifikasi masalah, menyusun program dan merencanakan solusi bersama – sama. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahapan.

Tahap pertama ialah Tahapan Persiapan Pendampingan, dimana pada tahap ini dilakukan secara langsung bertemu dengan pelaku UMKM guna memperoleh informasi terkait jenis usaha, mendengar dan mengidentifikasi hambatan serta permasalahan, dan menanyakan ketersediaan informasi - informasi mengenai data keuangan. Selain dari itu juga, Tim Dosen Pengabdi memberikan solusi serta rencana – rencana pengabdian yang akan dilakukan.

Tahap kedua, yaitu Tahap Pelaksanaan Pendampingan. Pada tahap ini, pelaku UMKM terlebih dahulu diberikan pemahaman perihal pengetahuan dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Setelah dipahami, mulai dilakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel yang sudah dibuatkan oleh tim sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Tahap Ketiga, yaitu Tahap Penyelesaian. Pada tahap ini dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi pendampingan, melihat dampak pendampingan terhadap

permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha serta pembuatan Laporan Akhir dari kegiatan PKM.⁶

1. Persiapan Pendampingan
2. Pelaksanaan Pendampingan
3. Penyelesaian

Gambar 1. Tahap Rencana Kerja

Diskusi-Hasil

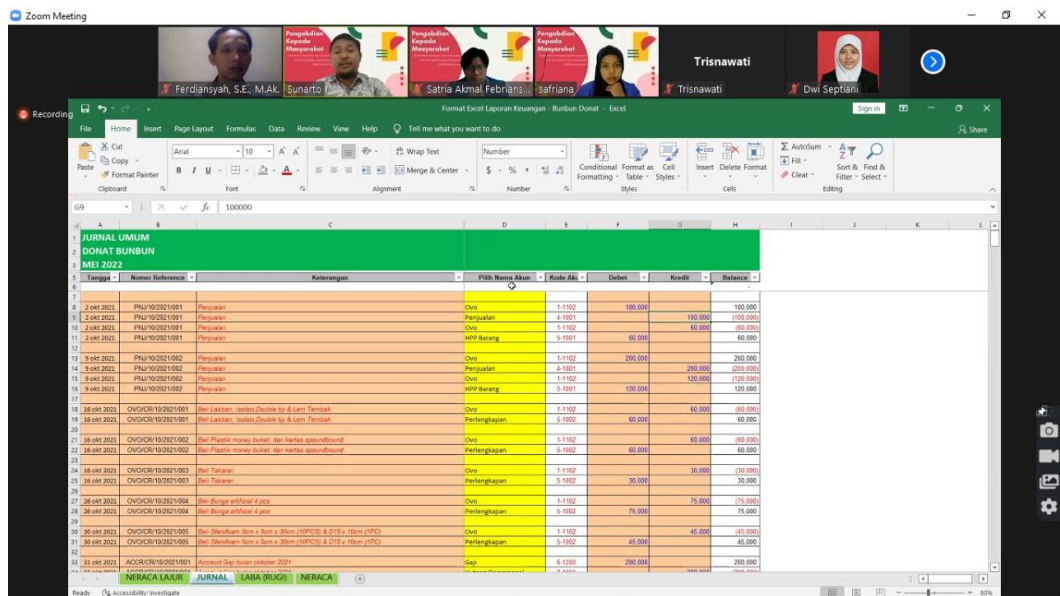
Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung dan berkala, metode pendampingan dilakukan seefektif mungkin, dengan melakukan penyampaian materi dan pada sesi selanjutnya langsung pelatihan pembuatan laporan keuangan UMKM menggunakan aplikasi excel yang sudah tim siapkan dan buat sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Secara umum kegiatan pelatihan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Tahap Awal	Tahap Kedua	Tahap Ketiga
1. Mendengar masalah dan hambatan terkait laporan keuangan pada usaha Bunbun Donat	1. Memberikan pemahaman perihal pengetahuan dasar akuntansi	1. Evaluasi dan monitoring secara berkala mengenai laporan Keuangan UMKM
2. Menawarkan beberapa solusi terkait masalah yang dihadapi	2. Memberikan pemahaman perihal pengetahuan penyusunan laporan keuangan	2. Memberikan pengarahan kepada UMKM untuk membuat laporan keuangan secara berkala
3. Sosialisasi akuntansi, jenis transaksi, cara mencatat dan jenis serta komponen laporan keuangan	3. Pendampingan penginputan transaksi keuangan pada Microsoft Excel	

⁶ Dwi Septiani, dkk, "Pelatihan Pembukuan Akuntansi Sederhana untuk Meningkatkan Keunggulan Kinerja", *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, Vol. 4, No.1, (Juli, 2022); 25..



Gambar 2. Pemaparan Materi perihal pengetahuan dasar akuntansi, penyusunan laporan keuangan dan penginputan transaksi keuangan pada Microsoft Excel

Keberhasilan kegiatan pendampingan dapat dilihat pada setiap pemberian materi dan tahapan sampai dengan evaluasi dan monitoring serta menghasilkan sebuah laporan keuangan mitra PKM. Hal ini bertujuan untuk melihat perubahan perilaku mitra PKM terhadap materi yang diberikan. Proses evaluasi dengan melihat kondisi awal, saat pendampingan dan setelah pendampingan. Adapun matrik evaluasi kegiatan pelatihan pembukuan akuntansi sederhana yang didapatkan berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Matriks Evaluasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Kondisi Awal	Pada Saat Pendampingan	Setelah Pendampingan
1. Mitra PKM belum memiliki pengetahuan memadai terkait proses akuntansi, jenis transaksi berdasarkan pembukuan dan persamaan dasar akuntansi	1. Mitra PKM mulai memahami mengenai proses akuntansi, jenis transaksi berdasarkan pembukuan dan persamaan dasar akuntansi	1. Mitra PKM dapat melakukan dengan benar pencatatan transaksi menggunakan Microsoft Excel secara mandiri
2. Mitra PKM belum	2. Mitra PKM banyak	2. Mitra PKM menyadari

mencatat seluruh transaksi keuangan yang dilakukan setiap harinya	memberikan pertanyaan	pentingnya melakukan pencatatan, pembukuan transaksi dan pelaporan keuangan secara berkala
3. Mitra PKM belum mengetahui penyusunan laporan keuangan UMKM	3. Mitra PKM banyak memberikan contoh kasus transaksi yang ditemui selama proses pendampingan yang	3. Mitra PKM dapat menunjukkan hasil laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel
	4. Mitra PKM dapat melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM secara mandiri	

Tabel diatas menunjukkan bahwa mitra PKM dalam kegiatan pendampingan ini telah berhasil mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik. Antusiasme yang begitu besar tercermin dari keberhasilan mitra menunjukkan laporan keuangan dari kegiatan usaha yang dilakukannya. Dengan demikian, kegiatan ini mengindikasikan keberhasilan Kerjasama antara Tim Dosen PKM dengan Mitra PKM. Faktor pendukung kegiatan pendampingan ini secara umum adalah sambutan baik serta antusiasme mitra terhadap proses pendampingan penyusunan laporan keuangan. Faktor penghambat dari kegiatan ini adalah terbatasnya pendampingan secara tatap muka langsung dikarenakan kondisi pandemi yang terjadi.

LAPORAN NERACA DONAT BUNBUN MEI 2022							
Kode Akun	Nama Akun	Saldo	Jumlah Saldo	Kode Akun	Nama Akun	Saldo	Jumlah Saldo
1-0000	AKTIVA			2-0000	KEWAJIBAN & MODAL		
1-1000	AKTIVA LANCAR			2-1000	KEWAJIBAN		
1-1101	Kas	503,200		2-1001	Hutang Operasional	300,000	
1-1102	Gofood						
1-1103	Inventory	234,800					
1-1104	Consumable	140,400					
	Jumlah Aktiva Lancar		878,400		Jumlah Kewajiban		300,000
1-2000	AKTIVA TETAP			3-0000	EKUITAS		
1-2101	Kendaraan			3-1000	Modal		
1-2201	Akum. Peny. Kendaraan			3-3000	Laba (Rugi) Bersih	578,400	
	Jumlah Aktiva Tetap				Jumlah Ekuitas		578,400
	TOTAL AKTIVA		878,400		TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS		878,400

Gambar 3. Laporan Neraca Bunbun Donat Bulan Mei 2022 (Luaran)

LAPORAN LABA RUGI DONAT BUNBUN MEI 2022			
Kode Akun	Nama Akun	Saldo	Jumlah Saldo
4-0000	PENDAPATAN		
4-1001	Penjualan	1,040,000	
4-1099	Pendapatan Lain-lain		
	Jumlah Pendapatan		1,040,000
5-0000	BIAYA LANGSUNG		
5-1001	HPP Barang	279,400	
5-1002	Perlengkapan		
5-1003	Perlengkapan Consumable	69,800	
	Jumlah Biaya Langsung		349,200
	Laba (Rugi) Kotor		690,800
6-0000	BIAYA TIDAK LANGSUNG / OVERHEAD		
6-1100	Promosi		
6-1200	Gaji	300,000	
6-1400	Transport		
6-1500	Sewa		
6-1900	Listrik, Air, Internet, Pusa		
6-2100	Sumbangan		
6-3001	Penyusutan Kendaraan		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung/Overhead		300,000
7-0000	BIAYA LAINNYA		
7-1001	Biaya Bank Admin (Bunga)		
	Jumlah Biaya Lainnya		
	Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak		390,800

Gambar 4. Laporan Laba Rugi Bunbun Donat Bulan Mei 2022 (Luaran)

Kesimpulan

Kesimpulan dalam pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu bahwa UMKM Bunbun Donat dapat memahami akuntansi, bagaimana pembukuan, jenis serta komponen laporan keuangan, UMKM Bunbun Donat dapat mencatat transaksi keuangan menggunakan Microsoft Excel, UMKM Bunbun Donat dapat melakukan pelaporan keuangan secara tertib dan berkala, serta daya saing pada UMKM Bunbun Donat meningkat.

Saran dalam pengabdian kepada masyarakat ini bagi pengabdi selanjutnya yaitu diharapkan melakukan kegiatan pengabdian selanjutnya dengan metode yang

berbeda dan juga diharapkan melakukan kegiatan pengabdian dengan sampel UMKM yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Chusniyah, I., & Fauza, N. (2022). Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran di Masa Pandemi Bagi Masyarakat. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 138-149.
- Darsono, A. (2005). Pedoman praktis memahami laporan keuangan. *Yogyakarta: Andi*, 109-138.
- DPR, R., & Indonesia, D. P. R. R. (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jakarta (ID): DPR RI*.
- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Prosiding Sembadha*, 1, 225-229.
- Ferdiansyah, F., Septiani, D., Sagantha, F., Martono, A., & Sunarto, S. (2021). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENCIPTAKAN UMKM TANGGUH TERTIB LAPORAN KEUANGAN PADA MAMAIN FOOD. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 1(2), 46-50.
- Ferdiansyah, F., Septiani, D., & Yuwono, A. S. (2022). PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PENJUALAN NASI KEBULI INSTAN HENAYU FOODS KHUSUSNYA DI MASA PANDEMI COVID-19. *JURNAL ABDIKARYASAKTI*, 2(1), 25-44.
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya penyusunan laporan keuangan umkm bagi para pengusaha bakery, cake and pastry (BCP) di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 163-171.
- Kasmir, D. (2013). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta.
- Misnaningsih, L. N. (2019). *Penerapan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Pemerintah, R. I. (2007). Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. *Pemerintah RI. Jakarta*.
- Rianti, A. A., & Swadarma, D. (2012). Pembukuan Sederhana Usaha Dagang dan Jasa (untuk perusahaan kecil dan menengah). *Jakarta: Laskar Aksara*.
- Saragih, M. R., Sutandijo, S., Septiani, D., Abidin, J., & Ferdiansyah, F. (2021, January). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS EMKM MELALUI SI-APIK. In *PROSIDING SENANTLAS:*

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 1459-1464).

- Septiani, D., Ferdiansyah, F., Sunarto, S., & Sagantha, F. Pelatihan Pembukuan Akuntansi Sederhana untuk Meningkatkan Keunggulan Kinerja### plugins. themes. bootstrap3. article. sidebar.
- Silvita, F., Avianto, A. R., Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Noveliza, D. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah RAPIIN. CO. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 94-109.
- WA, S. P. W., Handayani, A., Purwasih, D., Sari, I. R., & Anjilni, R. Q. (2021, January). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN UNTUK UMKM SE-KECAMATAN GUNUNGSINDUR. In *PROSIDING SENANTLAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 807-814).
- Yasabari, N., & Dewi, N. K. (2014). Penjaminan Kredit: Mengantar UKMK Mengakses Pembiayaan, Bandung: PT.